

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rumah adalah hal yang penting dan menjadi bagian terpenting bagi setiap masyarakat yaitu pakaian, pakaian, dan tempat tinggal. Rumah harus membuat seseorang merasa aman dan nyaman karena berfungsi sebagai tempat berlindung dari matahari dan hujan. Apabila sebuah rumah memenuhi persyaratan untuk tempat tinggal yang rapi dan sehat, maka dapat dianggap sebagai layak huni. Namun dalam kenyataannya, membangun rumah yang termasuk layak huni bukanlah mudah. Salah satu tantangan dalam menyediakan kebutuhan dasar yakni rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah adalah kendala dalam ekonomi.

Berdasarkan data BPS tahun 2023 masyarakat yang menempati rumah dengan kondisi bangunan layak masih terdapat bangunan dengan ketahanan rendah. Ketahanan bangunan masyarakat tidak ada yang mencapai 100 persen layak dari 34 provinsi di Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Presentase Rumah dengan Ketahanan Bangunan Tahun 2023**

| 38 Provinsi    | Presentasi Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Ketahanan Bangunan (Atap, Lantai, Dinding) Memenuhi Syarat menurut Provinsi dan Tipe Daerah (Persen)<br>Perkotaan +Perdesaan |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | 2023                                                                                                                                                                             |
| Aceh           | 95,45                                                                                                                                                                            |
| Sumatera Utara | 92,44                                                                                                                                                                            |
| Sumatera Barat | 97,7                                                                                                                                                                             |
| Riau           | 96,43                                                                                                                                                                            |
| Jambi          | 95,95                                                                                                                                                                            |

|                      |       |
|----------------------|-------|
| Sumatera Selatan     | 90,56 |
| Bengkulu             | 95,36 |
| Lampung              | 87,7  |
| Kep. Bangka Belitung | 43,08 |
| Kep. Riau            | 63,31 |
| DKI Jakarta          | 46,02 |
| Jawa Barat           | 77,68 |
| Jawa Tengah          | 85,11 |
| DI Yogyakarta        | 94,26 |
| Jawa Timur           | 87,32 |
| Banten               | 76,24 |
| Bali                 | 93,66 |
| Nusa Tenggara Barat  | 84,23 |
| Nusa Tenggara Timur  | 63,24 |
| Kalimantan Barat     | 97,92 |
| Kalimantan Tengah    | 93,27 |
| Kalimantan Selatan   | 90,1  |
| Kalimantan Timur     | 96,22 |
| Kalimantan Utara     | 99,53 |
| Sulawesi Utara       | 93,78 |
| Sulawesi Tengah      | 93,46 |
| Sulawesi Selatan     | 86,73 |
| Sulawesi Tenggara    | 92,53 |
| Gorontalo            | 97,5  |
| Sulawesi Barat       | 91,07 |
| Maluku               | 91,85 |
| Maluku Utara         | 93,84 |
| Papua Barat          | 96,32 |
| Papua                | 67,19 |

Sumber: *Badan Pusat Statistik, tahun 2024*

Pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dalam upaya menjamin pembangunan dapat berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan sasaran dalam melaksanakan program pembangunan rumah layak huni. Perencanaan pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan termasuk dalam sistem perencanaan pembangunan nasional sehingga dapat dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Agar pembangunan dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat,

khususnya dalam hal peningkatan kesejahteraan rakyat, maka pemerintah daerah harus dapat melaksanakan rencana pembangunan yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat adanya Undang-Undang tersebut.

Diketahui bahwa bantuan untuk program rumah layak huni sangat efektif, dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan program adalah 88 persen menurut penelitian Nunu Nurdiana Priyatna, dkk. Tentang efektivitas program bantuan rumah tidak layak huni di kantor perumahan rakyat dan pemukiman penduduk Kabupaten Karawang. Masyarakat yang mendapatkan bantuan merasa dibantu oleh program tersebut yang dapat meningkatkan kesehatan, tingkat sosial, dan menyediakan perumahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil penelitian Kristiana Paga tentang efektivitas program bantuan rumah layak huni Desa Sadha Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada belum efektif dari beberapa indikator. Berdasarkan tujuan dari program sudah efektif untuk mengurangi jumlah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terbukti dengan penerima bantuan menempati rumah yang jauh lebih layak. Namun peran masyarakat dalam pelaksanaan program belum efektif karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam menyiapkan swadaya sehingga pembangunan rumah mengalami keterlambatan waktu dalam penyelesaian. Ketepatan sasaran program sudah efektif dan tercapai dengan baik dilihat dari perubahan rumah dan penerima bantuan merupakan keluarga yang tercatat berpenghasilan rendah dengan melihat pekerjaan dan penghasilan setiap harinya.

Tidak semuanya dapat berjalan dengan lancar, berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang efisiensi program belum semuanya dapat berjalan

dengan efektif. Dalam merealisasikan program tentunya terdapat berbagai macam kendala yang dialami. Kendala yang dialami dalam merealisasikan bantuan rumah layak huni berasal dari masyarakatnya sendiri yakni kurang adanya partisipasi dan kendala akses menuju lokasi penerima bantuan.

Sebagaimana dalam Surat Keputusan Bupati Bojonegoro tentang Pelaksanaan Subsidi Pembangunan Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kabupaten Bojonegoro sesuai dengan ketentuan Pasal 3 huruf b Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, untuk mendukung penataan dan pengembangan kawasan serta pemerataan penduduk secara proporsional melalui pertumbuhan lingkungan dan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang dalam mewujudkan keseimbangan kepentingan, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya pelaksanaan pembangunan perumahan layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kabupaten Bojonegoro. Adanya surat keputusan bupati bojonegoro tersebut, maka Kabupaten Bojonegoro memiliki program prioritas salah satunya adalah program ALADIN. Program ALADIN (Perbaikan atap, lantai, dinding rumah pra sejahtera) merupakan salah satu program prioritas Kabupaten Bojonegoro sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Bojonegoro untuk hidup lebih layak. Program ALADIN diperuntukkan untuk masyarakat kurang mampu. Program tersebut mulai berjalan sejak tahun 2018 sejak masa periode bupati dan akan berakhir pada tahun 2023 dengan masa akhir periode bupati Kabupaten Bojonegoro. Di wilayah Kabupaten Bojonegoro tidak semua masyarakatnya mendapatkan kerja dan dapat hidup dengan layak terutama pada

masyarakat pelosok desa bahkan di tengah kota. Dengan adanya program ALADIN tersebut besar harapan pemerintah Bojonegoro untuk dapat membantu masyarakatnya.

Dilansir dari laman Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur mengemukakan bahwa program ALADIN (perbaikan atap, lantai, dinding) perlu dijalankan agar kualitas hidup masyarakat kurang mampu meningkat dan mendapatkan hidup yang layak. Implementasi dari program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dengan menargetkan akan merehab 22.528 rumah ke berbagai wilayah Bojonegoro hingga tahun 2023. Total realisasi program ALADIN hingga 2022 telah terealisasi sebanyak 18.450 rumah. Daerah yang mendapatkan program ALADIN salah satunya Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro yang menjadi lokasi penelitian ini. Desa Sitiaji merupakan salah satu desa yang terletak dibagian timur Kabupaten Bojonegoro dengan jarak tempuh 24 kilometer untuk menuju pusat kota. Tidak semua masyarakat Desa Sitiaji mendapatkan kerja yang menjanjikan. Mayoritas utama pekerjaan masyarakat Desa Sitiaji adalah pada bidang pertanian. Tidak banyak masyarakat yang memiliki lahan pertanian sendiri melainkan bergantung bekerja sebagai buruh tani yang mendapatkan upah tidak cukup untuk menutupi pengeluaran kebutuhan sehari-hari.

Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat mereka untuk hidup dengan layak. Pendapatan yang pas-pasan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan bahan pokok menjadi penghambat untuk memperbaiki tempat tinggal layak huni. Oleh karena itu, program ALADIN diperlukan di Desa Sitiaji dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pemerintah desa

setempat mengajukan proposal beserta kondisi rumah masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan program ALADIN tersebut. Kemudian pemerintah Kabupaten memilih dan merealisasikan program ALADIN pada rumah masyarakat yang terpilih. Di Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro sendiri terdapat sepuluh rumah yang mendapatkan program perbaikan rumah yang lebih layak huni. Berikut data penerima bantuan program ALADIN Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

**Gambar 1.1 Daftar penerima bantuan ALADIN Desa Sitiaji Kabupaten Bojonegoro**

**REKAPITULASI  
BERITA ACARA HASIL NEGOSIASI**

PROGRAM : PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN

KEGIATAN : PENINGKATAN KUALITAS KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DENGAN LUAS DI BAWAH 10 ( SEPULUH ) HA

KERJAAN : PENINGKATAN KUALITAS ATAP, LANTAI DAN DINDING RUMAH PRASEJAHTERA

LOKASI : DESA SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU

TAHUN : DESA SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU

TAHUN : 2022

**REKAPITULASI PEKERJAAN**

| No.  | JENIS PEKERJAAN                                         | JUMLAH HARGA     |
|------|---------------------------------------------------------|------------------|
| I    | LOKASI 1 ABDUL GHOFUR RT 20 RW 02                       | Rp 17.953.619,37 |
| II   | LOKASI 2 AMIN SUSANTO RT 13 RW 01 ( SADIK RT 03 RW 01 ) | Rp 17.979.370,00 |
| III  | LOKASI 3 MUNADIR RT 20 RW 02 ( DAMI RT 20 RW 02 )       | Rp 17.954.200,61 |
| IV   | LOKASI 4 MUNAJI RT 15 RW 01                             | Rp 17.970.939,83 |
| V    | LOKASI 5 RASIDIN RT 13 RW 01 ( KASANAH 11 RW 01 )       | Rp 17.970.082,40 |
| VI   | LOKASI 6 SAID RT 13 RW 01 ( KAMARI 05 RW 01 )           | Rp 17.930.481,01 |
| VII  | LOKASI 7 SAMIJAN RT 14 RW 01 ( SUNARI RT 10 RW 01 )     | Rp 17.970.082,40 |
| VIII | LOKASI 8 SUDJAJAT RT 13 RW 01 ( KAMIRIN 01 RW 01 )      | Rp 17.944.969,31 |
| IX   | LOKASI 9 SUTAJIANTO RT 15 RW 01 ( LAMIJAN 17 RW 01 )    | Rp 17.939.325,58 |
| X    | LOKASI 10 TAMSIR RT 15 RW 01                            | Rp 17.953.229,84 |

| REKAPITULASI<br>BERITA ACARA HASIL NEGOSIASI (BAHN)                                          |                                                                                                        |                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| PROGRAM                                                                                      | : PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN                                                                           |                    |
| KEGIATAN                                                                                     | : PENINGKATAN KUALITAS KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DENGAN LUAS di BAWAH 10 (SEPULUH) Ha                   |                    |
| PEKERJAAN                                                                                    | : PENINGKATAN KUALITAS ATAP, LANTAI, dan DINDING RUMAH PRASEJAHTERA Desa Sitiaji<br>Kecamatan Sukosewu |                    |
| LOKASI                                                                                       | : Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu                                                                      |                    |
| TAHUN                                                                                        | : 2023                                                                                                 |                    |
| REKAPITULASI PEKERJAAN                                                                       |                                                                                                        |                    |
| NO.                                                                                          | JENIS PEKERJAAN                                                                                        | JUMLAH HARGA       |
| I                                                                                            | LOKASI 1 DJAYUS Dusun Tugu, RT. 04 RW. 01                                                              | Rp. 18.015.416,58  |
| II                                                                                           | LOKASI 2 FEBRI Dusun Tugu, RT. 02 RW. 01                                                               | Rp. 17.997.883,82  |
| III                                                                                          | LOKASI 3 KAMSIRAH Dusun Tugu, RT. 01 RW. 01                                                            | Rp. 18.013.926,32  |
| IV                                                                                           | LOKASI 4 KARTONO Dusun Tugu, RT. 03 RW. 01                                                             | Rp. 17.992.919,38  |
| V                                                                                            | LOKASI 5 MUNTIK Dusun Tugu, RT. 01 RW. 01                                                              | Rp. 17.998.115,17  |
| VI                                                                                           | LOKASI 6 RAMINTO Dusun Tugu, RT. 01 RW. 01                                                             | Rp. 17.992.919,38  |
| VII                                                                                          | LOKASI 7 SUPRI Dusun Tugu, RT. 02 RW. 01                                                               | Rp. 17.997.883,82  |
| VIII                                                                                         | LOKASI 8 SUWIDJI Dusun Tugu, RT. 03 RW. 01                                                             | Rp. 17.991.260,14  |
| IX                                                                                           | LOKASI 9 TASRI Dusun Tugu, RT. 09 RW. 01                                                               | Rp. 18.002.624,85  |
| X                                                                                            | LOKASI 10 TIYOK SURATIN Dusun Tugu, RT. 03 RW. 01                                                      | Rp. 17.986.150,73  |
| A. SUB TOTAL (1 s/d X)                                                                       |                                                                                                        | Rp. 179.989.100,19 |
| B. PPN (11% x A.)                                                                            |                                                                                                        | Rp. 19.798.801,02  |
| C. JUMLAH A. + B.                                                                            |                                                                                                        | Rp. 199.787.901,21 |
| DIBULATKAN                                                                                   |                                                                                                        | Rp. 199.787.000,00 |
| Terbilang : Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah |                                                                                                        |                    |

Sumber: Surat Perintah Kerja (SPK) Kabupaten Bojonegoro, Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa rumah yang tidak layak huni di Desa Sitiaji terdapat sembilan belas rumah dengan rincian pekerjaan renovasi total mulai dari atap, lantai, dan dinding rumah. Kegiatan realisasi program di Desa Sitiaji tidak secara langsung dapat berjalan dengan lancar. Banyak terdapat kendala, salah satunya adalah akses menuju lokasi yang cukup sulit. Terletak pada kawasan pedesaan dengan jalan yang cukup sempit sehingga kendaraan besar untuk mengangkut bahan pembuatan rumah cukup menjadi kendala. Berikut merupakan beberapa hasil realisasi dari program ALADIN di Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.



Pekerjaan pada tahap 0%, tahun 2023



Pekerjaan pada tahap 100%, tahun 2023

Kegiatan pekerjaan apapun itu tentunya memiliki berbagai permasalahan. Dari kendala atau masalah-masalah yang terjadi dalam merealisasikan program bantuan, keberadaan program ALADIN dinilai memiliki peran dan manfaat yang besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan hidup secara layak.

Adanya program ALADIN, menjadikan penerima bantuan merasa terbantu dalam memenuhi dan menyempurnakan tempat tinggalnya bahkan membuat rumah dari awal. Sehingga dengan adanya program tersebut masyarakat Kabupaten Bojonegoro diharapkan mencapai tingkat kesejahteraan dan dapat hidup dengan nyaman serta layak.

Berdasarkan paparan diatas maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini berusaha menjawab seperti apa kendala-kendala dari program ALADIN (Perbaikan Atap, Lantai, Dinding) di Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, Setelah program terealisasi sangat diharapkan adanya perubahan atau perbaikan tatanan kehidupan masyarakat penerima bantuan ALADIN baik segi sosial dan ekonomi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana efektivitas program ALADIN (perbaikan atap, lantai, dinding) dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Mendeskripsikan efektivitas program ALADIN (perbaikan atap, lantai, dinding) dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Secara umum manfaat penelitian terdiri atas dua jenis yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1.4.1. Manfaat teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berguna dalam mengembangkan pengetahuan di bidang administrasi publik khususnya pada teori efektivitas dalam .

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1.4.2.1. Manfaat bagi pihak pemerintah yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program yang tepat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat ssebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat untuk hidup layak, nyaman, dan tentram.

1.4.2.2. Manfaat bagi masyarakat yaitu dapat dijadikan sumber informasi bahwa program ALADIN (perbaikan atap, lantai, dinding) selama periode Bupati Bojonegoro 2019 – 2023 memiliki peran besar dan manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kehidupan yang lebih layak serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

1.4.2.3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, sumber, atau perbandingan untuk penelitian terkait di masa depan.